

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Universitas X merupakan lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa Universitas X merupakan universitas yang ditargetkan menjadi universitas yang unggul di bidang penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional. Dengan demikian diharapkan, Universitas X dapat menjadi rujukan bagi para ilmuwan. Hal itu sesuai dengan visi Universitas X untuk mewujudkan perguruan tinggi Islam yang terpadang, berwibawa, dan bermutu tinggi serta mampu bersaing dalam fora nasional maupun internasional. Universitas X ditargetkan masuk ke dalam 500 perguruan tinggi terbaik sedunia (*world class university*) pada tahun 2020.

Salah satu persyaratan untuk menjadi universitas kelas dunia adalah *university heritage* yang salah satu elemennya adalah arsip perguruan tinggi (Marlia, 4 Agustus 2009:1) . Arsip perguruan tinggi yang dikelola dengan baik, dapat menyelamatkan arsip penting yang berkaitan dengan status intelektualitas serta pengembangan potensi perguruan tinggi tersebut.

Topik penelitian tentang manajemen arsip vital perguruan tinggi merupakan bagian dari manajemen arsip perguruan tinggi. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi Universitas X sebagai masukan untuk membentuk arsip perguruan tinggi yang merupakan *university heritage* sebagai syarat menuju universitas kelas dunia.

#### 3.2. Metode Penelitian

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah **Metode Kualitatif** dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data
2. Sumber data berjumlah kecil sehingga tidak bisa dilakukan pengambilan sampling secara statistik
3. Penelitian juga dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman makna di balik data yang terkumpul

4. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, tidak menekankan pada angka.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan dan kajian dokumentasi, penyebaran kuesioner ke unit kerja pelaksana akademik (fakultas) dan unit pelaksana administrasi universitas (Registrar) serta wawancara semiterstruktur. Pemilihan informan diambil dari unit-unit kerja pelaksana akademik (fakultas) yang paling banyak mengalami permasalahan dalam bidang kearsipan, baik dari jawaban yang diberikan dalam kuesioner, maupun hasil observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan makna yang lebih dalam di balik jawaban yang diberikan di kuesioner.

### **3.3. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

#### **3.3.1. Melakukan Observasi Partisipan**

Observasi partisipan yaitu survey ke unit kerja pelaksana akademik (fakultas) dan unit pelaksana administrasi universitas (Registrar) dengan alat bantu kuesioner. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang manajemen arsip khususnya arsip vital di unit-unit kerja yang potensial menghasilkan arsip vital di universitas X .

#### **3.3.2. Wawancara Semiterstruktur (*semistructure interview*)**

Wawancara semiterstruktur sudah termasuk kategori *in-dept interview* untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2009:73). Wawancara dilakukan terhadap informan dari unit kerja terpilih untuk menanyakan lebih lanjut tentang jawaban yang diberikan dalam kuesioner dan seputar manajemen arsip vital. Informan merupakan orang yang diperkirakan mengetahui tentang manajemen arsip (*sampel purposive*) karena jabatan yang dipegangnya dan orang yang dirujuk oleh informan yang sedang diwawancarai untuk dimintai keterangannya (*sampel snowball*).

### **3.3.3. Melakukan penilaian makro (*macro appraisal*) dan analisis fungsi (*function analysis*) bisnis**

Setelah data terkumpul melalui observasi, kuesioner, dan wawancara, kemudian data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan penilaian makro yaitu proses menganalisa/mengkaji apa yang tengah berlangsung dalam unit terpilih untuk mengenali fungsi dan kegiatan, serta menyajikannya dalam skema menyeluruh yang logis (Anon, 2008:5) dengan cara :

1. Memahami visi, misi, tugas pokok, struktur, fungsi, dan program pengembangan organisasi
2. Mengidentifikasi fungsi-fungsi Substantif dan Fasilitatif Organisasi
3. Mengidentifikasi unit-unit kerja yang melaksanakan tugas dan fungsi yang menghasilkan arsip sesuai dengan kriteria arsip vital
4. Mengidentifikasi substansi informasi arsip yang tercipta pada unit- unit kerja potensial sebagai pencipta arsip vital

Sedangkan analisis fungsi bisnis dilakukan dengan cara melihat proses bisnis yang ada yang menggambarkan seluruh kegiatan yang ada di perguruan tinggi.

### **3.3.4. Melakukan Pengolahan dan Analisis Data**

Yaitu untuk memastikan bahwa hasil pendataan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengolahan dilakukan berdasarkan kriteria arsip vital dengan disertai analisis hukum / legalitas (hak dan kewajiban, tuntutan individu / organisasi, status duplikasi) dan analisis resiko (bila hilang/musnah, waktu untuk merekonstruksi informasi, waktu dan biaya yang tidak produktif ketika arsip tersebut hilang).

#### **3.3.4.1. Analisis Hukum.**

Analisis hukum dilakukan dengan mengajukan pertanyaan:

- a. Apakah arsip tersebut secara legal mengandung hak dan kewajiban atas kepemilikan negara/warga negara?
- b. Apakah hilangnya arsip tersebut dapat menimbulkan tuntutan hukum terhadap individu atau organisasi?

**Universitas Indonesia**

- c. Apakah arsip yang mendukung hak-hak hukum individu/organisasi seandainya hilang duplikatnya harus dikeluarkan dengan pernyataan dibawah sumpah.

#### **3.3.4.2. Analisis Resiko**

Analisis resiko dilakukan terhadap arsip-arsip yang tercipta pada organisasi atau unit kerja yang dianggap vital melalui cara penafsiran kemungkinan kerugian yang akan ditimbulkan. Dalam rangka melakukan analisis resiko dapat diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Jika arsip ini tidak ditemukan (hilang/musnah) berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk merekonstruksi informasi dan berapa biaya yang dibutuhkan oleh organisasi?
- b. Berapa lama waktu yang tidak produktif dengan tidak adanya arsip yang bersangkutan dan berapa biaya yang harus dikeluarkan oleh organisasi?
- c. Berapa banyak kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang hilang dengan tidak diketemukannya arsip vital ini?
- d. Berapa besar kerugian yang dialami oleh organisasi dengan tidak adanya arsip yang dibutuhkan?

#### **3.3.5. Penentuan dan penyusunan arsip vital**

Rancangan daftar arsip vital diuji lagi berdasarkan kriteria arsip vital, analisis hukum, dan analisis resiko untuk ditentukan sebagai daftar arsip vital dan disusun ke dalam suatu daftar yang terdiri atas fungsi, kegiatan, jenis transaksi, analisis hukum dan analisis resiko, nomor urut arsip vital.